

ABSTRAK

Eka Maulida Wahyuningtiyas, 2023. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media *E-Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pola Konsumsi Pangan Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Di Tiga Kelurahan Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Sugeng Iwan S, I Dewa Nyoman Supriasa, dan Tapriadi.

Prevalensi *stunting* di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2018 sebesar 30,8%. Lebih lanjut, data hasil SSGI tahun 2021, menunjukkan prevalensi balita *stunting* sebesar 24,4%. Sedangkan prevalensi *stunting* di Jawa Timur tahun 2018 sebesar 32,8%, prevalensi *stunting* di Kota Malang sendiri sebesar 25,7%. Hasil survei TB/U berdasarkan Puskesmas di Kota Malang tahun 2021 Kelurahan Dinoyo masih menduduki sebagai wilayah dengan risiko *stunting* tertinggi dengan prevalensi sebesar 24,1%. Penyebab *stunting* yang multidimensi tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami ibu hamil maupun anak balita, tetapi juga kurangnya asupan makanan ibu dengan gizi seimbang saat hamil. Untuk itu, perlu adanya intervensi berupa penyebaran informasi atau edukasi melalui berbagai media salah satunya *e-booklet*. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan media *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan dan pola konsumsi pangan ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* di Tiga Kelurahan Puskesmas Dinoyo Kota Malang yaitu Kelurahan Dinoyo, Merjosari, dan Tlogomas berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Metode penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan rancangan pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum edukasi gizi sebesar 59 menjadi 74 dengan hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yaitu nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Pola konsumsi pangan ibu hamil dengan metode FFQ didapatkan bahan makanan yang paling sering dikonsumsi dengan frekuensi $\geq 3x$ sehari yaitu makanan pokok dan lauk nabati, 1x/hari yaitu sayuran dan buah-buahan, sedangkan lauk hewani hanya dikonsumsi 3-6 kali/mgg. Rata-rata asupan energi dan protein ibu hamil dengan metode *food recall* 2x24 jam mengalami peningkatan sesudah diberikan edukasi gizi yaitu 1828,11 kkal menjadi 2595 kkal, begitu juga rata-rata asupan protein ibu hamil sebesar 62,02 gram menjadi 82,84 gram setelah diberikan edukasi gizi. Tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi mengalami peningkatan dengan selisih rata-rata tingkat konsumsi energi 27% dan tingkat konsumsi protein sebesar 24,3%. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi gizi berbasis *e-booklet* terhadap tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : Edukasi Gizi, *E-Booklet*, Tingkat Pengetahuan, Pola Konsumsi Pangan, *Stunting*